

LAPORAN AKHIR

IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)



**IbM Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo
Kawasan Wisata Merapi Cangkringan
Kabupaten Sleman**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Tim Pengabdian:

Minta Harsana, M.Sc /NIDN 0014036905
Maria Tri Widayati, M.Pd NIDN 0529037001
Dr. Kokom Komariah, M.Pd NIDN 0008086009

Dibiyayai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Skim: Ipteks bagi Masyarakat
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014
Nomor: 241a/IbM/UN34.21/2014 tanggal 17 Maret 2014

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul IbM : IbM Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo Pengelola Kawasan Wisata Volcano Tour Merapi di Cangkringan Kabupaten Sleman
 2. Daftar Mitra
 - Nama Mitra Program IbM (1) : Kelompok Usaha Bersama Sami raharjo
 - Nama Mitra Program IbM (2) : Kelompok Pengelola Wisata Alam Volcano Tour
 3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : - MINTA HARSANA M.Sc.
 - b. NIDN : 0014036905
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / III/c
 - d. Program Studi : Tata Boga
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jurusan PTBB,FT,UNY Kampus Karangmalang / 08156879130 / 0274586734 / mintaharsana@yahoo.com
 4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang,
 - b. Mahasiswa yang terlibat : 0 orang
 5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kepuharjo / Cangkringan
 - b. Kabupaten/Kota : Sleman
 - c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (KM) : 28.00
 6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Umbulharjo / Cangkringan
 - b. Kabupaten/Kota : Sleman
 - c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (KM) : 26.00
 7. Luaran yang dihasilkan : Jasa dan Produk
 8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun
 9. Biaya Total : Rp. 50.000.000,00
 - DIKTI : Rp. 50.000.000,00
 - Sumber Lain : Rp. 0,00
- (Sebutkan) : -
- dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana



Yogyakarta, 29 - 10 - 2014
Ketua Tim Pengusul


 (- MINTA HARSANA M.Sc.)
 NIDN 0014036905



**IbM Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo
kawasan Wisata Merapi Cangkringan
Kabupaten Sleman**

Minta Harsana, M.Sc, dkk

Ringkasan

Kawasan Volcano Tour Merapi merupakan suatu tempat yang menawarkan daya tarik berupa pemandangan alam gunung dan hamparan sisa-sisa letusan Gunung Merapi 2010. Kawasan Volcano Tour Merapi diproyeksikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman sebagai salah satu tujuan wisata unggulan di Kabupaten Sleman. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo dalam hal: (1) Pengelolaan memasarkan produk mereka secara aktif dan mandiri; (2) Meningkatkan kemampuan menyediakan pemandu wisata lokal yang profesional; (3) Meningkatkan kemampuan menyusun dan mengelola paket wisata; (4) Mendiversifikasi dan menyajikan makanan khas penunjang kepariwisataan; (5) Pembuatan souvenir khas volcano tour, dan (5) Melakukan penambahan sarana prasarana pengelolaan Volcano Tour

. Kegiatan dilaksanakan selama 12 bulan. Metode kegiatan menggunakan pelatihan, dan bantuan sarana fisik. Sasaran kegiatan adalah pengelola objek wisata volcano tour berjumlah 25 orang, pemandu wisata, paguyuban jeep, trail dan ojek wisata berjumlah 25 orang. kelompok PKK berjumlah 26 orang, para peminat pembuat souvenir berjumlah 15 orang.

Hasil kegiatan ini membawa dampak positif dengan terlaksananya kegiatan pelatihan objek wisata sehingga terjadi peningkatan dalam hal pengelolaan objek wisata, meningkatnya kemampuan pemandu wisata, meningkatnya kemampuan menyusun dan mengelola paket wisata, meningkatnya kemampuan menyajikan makanan khas penunjang pariwisata, tersedianya alternative souvenir batik sebagai penunjang wisata, penambahan sarana dan peralatan yang berupa pembangunan pusat informasi, 2 (dua) buah handytalky (HT), Magaphone, computer, dan papan penunjuk arah.

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Alloh SWT, Karena atas ijinNya akhirnya Program Pengabdian pada Masyarakat dengan judul Ibm Tim Pengelola Wisata Volcano Tour desa Umbulharjo Kawasan Wisata Merapi Cangkringan Kabupaten Sleman sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan penugasan program pengabdian kepada masyarakat nomor 241a/IbM/UN34.21/2014 tanggal 17 Maret 2014 dapat diselesaikan.

Kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini Tim pengabdi IbM mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat Dirjen DIKTI Kemendikbud yang telah memberikan bantuan penelitian, LPPM UNY atas kerjasamanya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya Tim pengabdi IbM berharap laporan kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan terutama dalam penentuan kebijakan mengenai pemberdayaan volcano tour dalam arah pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Sleman

Yogyakarta, 29 juni 2014

Tim Pengabdi IbM

Minta Harsana, M.Sc
Maria Tri Widayati, M.Pd
Dr. Kokom Komariah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN... .. | iv |
| RINGKASAN | ... |
| PRAKATA | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Permasalahan Mitra | 13 |
| BAB 2. TARGET DAN LUARAN | 15 |
| BAB 3 . METODE PELAKSANAAN | 18 |
| BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI | 22 |
| BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN | 24 |
| BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | 37 |
| BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | Pengurus Tim Pengelola Volcano Tour Umbulharjo..... | 6 |
| Tabel 2 | Target luaran dan Indikator..... | 15 |
| Tabel 3 | Rencana Anggaran Biaya..... | 22 |
| Tabel 4 | Jadwal Kegiatan Program IbM..... | 24 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|---|----|
| Gambar 1 | Iptek yang Diterap Kembangkan | 21 |
| Gambar 2 | Foto Koordinasi Kegiatan Pelatihan | 26 |
| Gambar 3 | Foto Pelatihan Pemandu Wisata | 28 |
| Gambar 4 | Foto Pelatihan Objek Wisata | 30 |
| Gambar 5 | Foto Pengolahan dan Penyajian Makanan | 33 |
| Gambar 6 | Foto Kegiatan Pelatihan Membatik | 35 |
| Gambar 7 | Foto Pemasangan Papan Nama dan Penyerahan radio Rig.. | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------|--|----|
| Lamp 1 | Instrumen Evaluasi | 40 |
| Lamp 2 | Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya | 41 |
| Lamp 3 | Artikel | |

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pariwisata merupakan sektor andalan untuk pemasukan devisa Negara di Indonesia dan menjadi sektor yang memiliki posisi semakin penting dalam pembangunan berbagai daerah di Indonesia. Hal ini tampak dari semakin tingginya kegiatan masyarakat yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan pariwisata, serta semakin banyak pula program-program pemerintah yang dilaksanakan untuk mendorong kegiatan industri pariwisata. Beramai-ramai masyarakat menggerakkan kegiatan pariwisata di desanya, meskipun pada kenyataannya mereka masih mengelola potensinya secara apa adanya, dengan kualitas sumber daya manusia terampil yang sangat terbatas. Daya tarik wisata yang begitu berlimpah di Indonesia, menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan wisata dunia. Berdasar data dari PATA, pada tahun 2009 pertumbuhan kunjungan internasional ke Indonesia mengalami pertumbuhan 3% di atas rata-rata kunjungan wisatawan ke Asia Pasifik yang mengalami pertumbuhan 2,2%. Namun demikian, daya saing Indonesia masih tergolong rendah yaitu berada pada peringkat 81 dari 133 negara pada tahun 2009 (Nugroho, 2011:2). dan naik ke peringkat 74 dari 139 negara pada tahun 2011 (www.antaranews.com/berita/291549/)¹. Namun demikian, kondisi wilayah Indonesia merupakan “hot spot” dunia untuk sumber bencana alam, khususnya gempa bumi dan letusan gunung api

¹ <http://www.antaranews.com/berita/291549/daya-saing-pariwisata-indonesia-peringkat-74>

(Natawidjaja, 2012). Hal itu karena keberadaannya di atas sabuk gunung api dan pertemuan dua lempeng samudera.

Indonesia memiliki sejumlah sekitar 45 gunung api vulkanik dengan tipe letusan berbeda-beda², dan salah satu gunung yang teraktif adalah Gunung Merapi yang berketinggian 2.968 meter dpl (Suratmo, 2010). Secara administratif Gunung Merapi berada di beberapa wilayah yaitu di Kabupaten Sleman DIY (Selatan), Kabupaten Klaten (Tenggara), Kabupaten Boyolali (Utara dan Timur), dan Kabupaten Magelang (Barat). Berdasar siklus letusan, gunung ini mengalami letusan besar setiap 4 tahun sekali. Sejak tahun 1548 sampai tahun 2010 tercatat 68 kali letusan besar. Salah satu letusan yang terbesar terjadi pada Bulan Oktober – Nopember 2010. Bahaya utama letusan Gunung Merapi adalah awan panas yang oleh masyarakat setempat disebut sebagai wedhus gembel serta lahar dingin. Wilayah lereng Merapi dengan jarak rata-rata 5 km dari puncak, merupakan wilayah pemukiman yang cukup padat. Bagi masyarakat sekitar yang menggantungkan hidupnya pada keagungan dan kesuburan Gunung Merapi, dampak erupsi ini sangat dirasakan akibat rusak dan hancurnya infrastruktur produksi, distribusi, dan pertukaran ekonomi (Kurniadi, 2011). Akibat erupsi ini juga mengakibatkan hilangnya banyak Dusun di sekitarnya, terutama di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

Masyarakat sekitar puncak Merapi, terutama di wilayah Desa Umbulharjo dan Kepuharjo Cangkringan yang terkena dampak langsung

² Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/daftar-gunung-berapi-di-indonesia>

Erupsi ini tidak terlarut oleh bencana yang sudah menghancurkan kehidupan mereka. Banyaknya pengunjung yang datang ke kawasan ini dibaca sebagai peluang oleh masyarakat sekitar sebagai sarana mendapatkan penghasilan guna menyambung hidup setelah daerah mereka luluh lantak. Mereka menyibukkan diri menjadi pemandu, pedagang asongan, penyedia konsumsi, penyedia *home stay*, penyedia alat transportasi lokal, penjaga parkir, penjaga loket, warung, penyedia toilet, perlengkapan wisata, dan pedagang *souvenir* (Billy, 2010). Dengan demikian mereka memperoleh penghasilan untuk menyambung hidup. Kegiatan ini menjadi awal perkembangan Vulcano Tour Merapi sebagai salah satu wahana pemulihan pariwisata Merapi dengan mengangkat potensi *sightseeing* pada kondisi alam Merapi Pasca bencana (Harjito dkk, 2010).

Pada awalnya masyarakat masing-masing dusun menarik uang masuk sukarela kepada pengunjung yang ingin menyaksikan bekas –bekas awan panas yang masih menyisakan hamparan pasir dan sisa-sisa kehancuran dusun mereka. Namun lambat laun semakin banyak masyarakat yang menarik sumbangan sukarela, sehingga pemerintah desa dan Pemerintah Kabupaten turun tangan untuk menertibkan keadaan tersebut. Kemudian penarikan uang masuk ditentukan jumlahnya untuk masing-masing pengunjung, dan dipusatkan pada dua titik, yaitu di sebelah barat masuk wilayah Umbulharjo dan di sebelah Timur masuk wilayah Kepuharjo. Namun demikian pengelolaan Vulcano Tour Merapi ini belum optimal dan masih perlu dikembangkan .

Akses menuju ke Kawasan Volcano Tour dari Yogyakarta bisa melalui beberapa jalur alternatif:

- 1.. Jalur ke Area Parkir Dusun Pangukrejo, Desa Umbulharjo
 - a. Jalur Yogyakarta – Kaliurang, sebelum gerbang masuk Kaliurang belok ke arah kanan, dan sampi perempatan Desa Umbulharjo belok kiri, terus naik sampai ke area parkir
 - b. Jalur Yogyakarta - Pakem, sampai Trafficlight Pakem mengambil arah ke Cangkringan, dan sesampai di Dusun Tanjung/Brayut mengambil jalan yang lurus (apabila mengambil jalan ke kanan menuju ke Cangkringan). Dari pertigaan Tanjung tersebut terus naik sampai ke area parkir.
 - c. Jalur Prambanan - Pakem melalui Cangkringan, sesampai di pertigaan Tanjung belok kanan, terus naik sampai area parkir
2. Jalur ke area Parkir Dusun Kopeng, Desa Kepuharjo
 - a. Jalur Yogyakarta – Cangkringan lewat Pakem sampai Trafficlight Pakem mengambil arah ke Cangkringan, dan sesampai di Dusun Tanjung/Brayut. mengambil arah kanan sampai di Dusun Geblog belok kiri, terus naik sampai ke area parkir Kepuharjo
 - b. Jalur Prambanan – Pakem lewat Cangkringan, sesampai Dusun Geblok belok kanan, terus naik sampai ke area parkir Kepuharjo

Namun, jalur menuju ke area parkir Dusun Kopeng, Desa Kepuharjo pada saat ini di dominasi oleh Truk angkutan pasir dan batu yang demikian padat, sehingga jalur jalan sangat rusak dan berlobang. Hal itu menjadi salah satu sebab jarang nya wisatawan yang datang ke kawasan Volcano

Tour melalui pintu Kepuharjo. Mereka memilih melalui pintu Umbulharjo yang jalurnya tidak dilalui oleh Truk pengangkut pasir dan batu.

Pengelolaan Volcano Tour di Kawasan Cangkringan dilandasi semangat tidak menyerah pada nasib warga masyarakat. Dasar hukum bagi legalitas pengelolaan Volcano Tour tersebut, berupa Surat Rekomendasi Bupati Sleman No. 556 / 0063 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Wisata Vulcano Tour Kecamatan Cangkringan. Surat rekomendasi ini ditujukan kepada Kepala Desa Umbulharjo, Kepala Desa Kepuharjo, Kepala desa Glagaharjo, Kepala Desa Argomulyo, dan Kepala Desa Wukirsari di Kecamatan Cangkringan yang intinya adalah perintah Bupati kepada Kepala Desa tersebut di atas untuk melakukan pengelolaan dan pengaturan Kawasan Vulcano Tour di wilayah masing-masing yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Maret 2011. Sesudah masa berlakunya habis, disusul dengan Surat Perpanjangan Rekomendasi Bupati Sleman No. 590 /590 tanggal 8 Maret 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Wisata Vulcano Tour Kecamatan Cangkringan yang berlaku sampai 31 Desember 2011.

Sesudah masa berlaku surat ijin perpanjangan pengelolaan Volcano Tour habis, maka masyarakat dan pengelola merasa perlu untuk kembali mendapatkan legalitas pengelolaan. Namun mengingat di pintu Timur yaitu di Desa Kepuharjo jumlah wisatawan mengalami penurunan yang sangat drastis akibat kegiatan penambangan pasir, maka Desa Umbulharjo berinisiatif untuk mengajukan permohonan pengelolaan khusus untuk pintu Barat yang berada di Desa Umbulharjo. Dengan surat nomor

04/UH/I/2012 tanggal 03 Januari 2012 perihal pengelolaan Kawasan Vulcano Tour, Desa Umbulharjo mengajukan permohonan untuk tetap mengelola Kawasan Vulcano Tour. Permohonan tersebut disetujui Bupati dengan tebitnya Surat persetujuan Bupati Sleman No. 556 /0373 tanggal 15 Pebruari 2012 tentang Pengelolaan Kawasan Vulcano Tour oleh Desa Umbulharjo dan berlaku selama 1 tahun sejak diterbitkannya surat tersebut. Dalam surat persetujuan disebutkan bahwa dalam pelaksanaan volcano tour harus memperhatikan hal-hal antara lain pemerintah desa membentuk Organisasi Pelaksana Vulcano Tour dan hasil pendapatan pengelolaan volcano Tour dikelola sesuai mekanisme APB desa.

Menindaklanjuti surat Bupati tersebut, Pemerintah Desa Umbulharjo menerbitkan Peraturan Desa No. 4 tahun 2012 tertanggal 12 April 2012 tentang Pengelolaan Kawasan Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo tahun 2012. Dalam Peraturan Desa tersebut pada pasal 1 disebutkan bahwa pengelolaan adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Umbulharjo agar tercipta keadaan yang lebih baik dari keadaan yang sebelumnya dalam hal keamanan, ketertiban, kebersihan, pelayanan, perluasan lapangan kerja dan peningkatan APBDesa dengan tetap mempertimbangkan aspek sosial dan perekonomian masyarakat. Kemudian pasal 2 menyebutkan bahwa Kawasan Vulcano Tour adalah sebagian wilayah Desa Umbulharjo yang terkena dampak langsung erupsi tanggal 26 Oktober s/d 05 Nopember 2010.

Dalam operasionalnya pengelolaan Kawasan Wisata Vulcano Tour, Pemerintah Desa Umbulharjo membentuk Tim Pengelola Kawasan Wisata Vulcano Tour Desa Umbulharjo yang dibentuk dengan Keputusan Kepala Desa Umbulharjo Nomor: 11/KPTS.KD/2011 tentang Pembentukan Tim Pengelola Kawasan Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo Tahun 2011. Pengelola ini terbagi dalam dua kategori, yaitu pengurus dan anggota. Pengurus Tim Pengelola Volcano Tour Umbulharjo terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat Desa Umbulharjo, sedangkan anggotanya adalah masyarakat desa Umbulharjo, Kepuharjo, dan Glagaharjo yang terdampak langsung Letusan Gunung Merapi tahun 2010 yang sebagian besar telah kehilangan tempat tinggal dan mata pencahariannya, dan sekarang tinggal di Huntap (Hunian Tetap) yaitu perumahan yang dibangun pemerintah sebagai pengganti tempat tinggal korban Letusan Gunung Merapi yang desanya sudah tidak boleh dihuni lagi. Adapun susunan Pengurus Tim Pengelola Kawasan Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengurus Tim Pengelola Volcano Tour Umbulharjo

| JABATAN | NAMA | LEMBAGA |
|---|---|-----------------------------|
| Pelindung Ketua Sekretaris Bendahara Koordinator Lap: 1. Sarana Prasarana 2. Bankom & Keamanan 3. Humas | Shamsul Bakri, S.P.,M.M | Camat Kecamatan Cangkringan |
| | Bejo Mulyo, S.Pd. | Lurah Desa Umbulharjo |
| | Nartukiyo | Ketua Karang Taruna Desa |
| | Sriyono | Kaur Pemerintahan Desa |
| | Tiketing: 1. Subagio Hadi | |
| | 2. Purnomo | Tokoh Masy Dusun Pangukrejo |
| | Parkir: 1. Maryanto | Anggota Karang Taruna Desa |
| | 2. Triyanto | |
| | 3. Supriyanto | |
| | Pemanduan: 1. Naryono | Tokoh Masy Dusun Pangukrejo |
| | 2. Eko Budiyanto | Anggota Karang Taruna Desa |
| | Pengamanan: 1. Agus Heru Siswanto | Tokoh Masy Dusun Pangukrejo |
| | 2. Riyanto | |
| | 1. Trubus | Anggota Karang Taruna Desa |
| | 2. Ramijo | Tokoh Pemuda Dsn Pangukrejo |
| | | Anggota Karang Taruna Desa |
| | | Anggota Karang Taruna Desa |
| | | Tokoh Masy Dusun Pangukrejo |
| | | Kepala Dusun Pelemsari |
| | | |

Anggota anggota Tim pengelola wisata Volcano Tour berjumlah 294 orang yang berasal dari Desa Umbulharjo, Desa Kepuharjo, dan sebagian kecil dari Desa Glagaharjo yang semuanya merupakan korban terdampak langsung letusan Gunung Merapi tahun 2010. Tingkat

pendidikan anggota rata-rata adalah SMP, SMA, dan sebagian kecil Perguruan Tinggi. Usia anggota berkisar antara 17 tahun sampai sekitar 65 tahun. Dalam melaksanakan tugasnya anggota tim pengelola ini terbagi dalam 10 kelompok. Mereka bekerja sesuai dengan kapasitas masing-masing, namun secara bergiliran mereka mengelola kawasan tersebut mulai dari penarikan retribusi, parker, menjaga keamanan, menjaga kebersihan, dan sebagainya. Selain itu para anggota ini juga tergabung dalam kelompok-kelompok sesuai dengan profesinya di kawasan Volcano Tour yaitu:

1. Kelompok / paguyuban Jeep Wisata
2. Kelompok / paguyuban Trail
3. Kelompok / paguyuban Ojek
4. Kelompok / paguyuban pedagang
5. Kelompok / paguyuban pemandu

Adapun fasilitas wisata yang tersedia di kawasan Volcano Tour dan menjadi tanggungjawab pengelola adalah:

1). Area Parkir

Area parkir di kawasan Volcano Tour Merapi berada di Dusun Pangukrejo, menempati lahan milik 5 orang penduduk dengan sistem sewa. Kondisi lahan parkir berupa area terbuka tanpa atap yang bisa menampung sekitar 100 mobil, 10 bus besar, dan 500 kendaraan roda 2. Tarif parkir sebesar Rp. 2.000 sepeda motor, Rp.5.000 untuk mobil, dan Rp. 10.000 untuk Bus/truk

2). Aksesibilitas

Jalan di kawasan Volcano Tour sebagian beraspal yang merupakan bekas jalan antar desa sebelum terkena erupsi. Namun demikian Jalur yang dilewati Jeep wisata sebagian masih berupa jalur *offroad* menelusuri sungai. Keterampilan pengemudi Jeep memegang peran sangat penting bagi keselamatan wisatawan, karena wisatawan tidak dilengkapi dengan peralatan guna menjamin keselamatan. Kondisi jeep terbuka dan penumpang tidak menggunakan helm sebenarnya sangat beresiko terjadi kecelakaan.

3). Pusat Informasi

Di kawasan Volcano tour masing-masing kelompok penyedia jasa memiliki pusat informasi, misalnya pusat informasi pemandu, pusat informasi Jeep Grinata, pusat informasi Jeep 86 Merapi Jeep Tour Community, pusat informasi Jeep Land Cruyser, pusat informasi Trail, dan pusat informasi Ojek. Namun demikian belum tersedia pusat informasi sebagai tujuan utama wisatawan menemukan informasi secara utuh dan menyeluruh.

4). Transportasi

Transportasi umum belum tersedia sampai ke Kawasan Volcano Tour, sehingga wisatawan harus menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan rombongan. Setiap wisatawan yang datang ke Kawasan Volcano Tour wajib memarkir kendaraan di area parkir dan melanjutkan perjalanan dengan menggunakan transportasi lokal yang tersedia di area parkir yaitu Jeep wisata, Trail, atau ojek.

5). Warung dan Lapak

Jumlah pedagang yang ada di Kawasan Volcano Tour ada 70 orang dengan jenis dagangan berupa makanan ringan, minuman, souvenir (Kaos, Kaset CD, bunga Edelweis, dll), topi, kain batik, dan sebagainya yang tersebar di beberapa titik. Warung makan yang menyediakan makanan khas belum tersedia dan souvenir juga masih souvenir umum belum tersedia souvenir khas volcano tour. Selain itu berdasar survey dari beberapa warung di kawasan Volcano Tour, penetapan harga jual produk terutama makanan dan minuman masih tergolong sangat mahal, yaitu rata-rata 3x harga normal di pasaran.

6). Kelompok Pemandu

Pemandu yang ada di kawasan Volcano tour berjumlah 3 orang. Mereka adalah penduduk setempat yang menyediakan jasa pemanduan, namun tidak ada satupun yang menguasai bahasa asing dan memiliki latar belakang pemandu. Pengunjung dapat meminta bantuan pemandu untuk mengantar dan menjelaskan hal-hal yang ingin diketahui oleh pengunjung berkaitan dengan erupsi Merapi atau Mbah Maridjan. Tarif sekali memandu bervariasi berkisar antara Rp. 10.000 – Rp. 20.000.

7). Tempat Ibadah

Di kawasan Volcano Tour tersedia sekitar empat tempat ibadah bagi para pengunjung yaitu dua buah Mushola di area parkir, satu Mushola di Resto Kinahrejo, dan Masjid Al-Amin yaitu Masjid yang ada di dekat bekas rumah Mbah Maridjan. Namun demikian kondisi Mushola maupun masjid masih sederhana. Masjid Al-Amin sendiri merupakan Masjid yang

dahulu digunakan oleh Mbah Maridjan untuk beribadah sehari-hari yang runtuh akibat awan panas. Namun bekas masjid tersebut sekarang sudah di renovasi dengan bahan bangunan non permanen.

8). Tim SAR

Kawasan Volcano Tour merupakan kawasan Wisata yang termasuk zona berbahaya letusan Gunung Merapi. Keberadaan Tim SAR mutlak perlu selama 24 jam di lokasi tersebut. Namun selama ini Tim SAR memantau kegiatan dari Posko Pakem yang jaraknya relative jauh dengan lokasi, meskipun pada waktu-waktu tertentu diadakan patroli dan sebagian pelaku pariwisata juga merupakan anggota Tim SAR.

Fasilitas yang tersedia tersebut masih jauh dari fasilitas ideal suatu obyek wisata. Dengan fasilitas yang relative minim tersebut, kenyamanan wisatawan menjadi terganggu, sehingga membuat wisatawan jera untuk datang lagi.

Dari sisi pemasaran Kawasan Volcano Tour ini juga belum maksimal. Informasi yang paling banyak adalah informasi dari mulut ke mulut dan pemberitaan-pemberitaan media massa. Namun sebenarnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman telah memasukkan kawasan ini dalam brosur yang diterbitkan. Sementara dari pengelola sendiri belum melaksanakan suatu bentuk promosi ataupun pemasaran secara mandiri. Hal itu karena secara umum anggota Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasar analisis situasi di atas dapat di ambil gambaran bahwa pada dasarnya Kawasan Volcano Tour Merapi merupakan suatu lokasi yang sangat potensial sebagai obyek wisata. Kawasan ini direncanakan dan diproyeksikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman sebagai salah satu tujuan utama wisata lereng Merapi. Namun dari survey awal di Kawasan ini tampak bahwa pengelola belum siap sepenuhnya jika pada akhirnya kawasan ini menjadi tujuan utama wisatawan. Pengelolaan kawasan ini yang dilakukan oleh Tim Pengelola Volcano Tour Merapi masih sangat terbatas kemampuan sumber daya kepariwisataannya, meskipun dari sisi kemauan dan semangat untuk maju sangat besar karena pariwisata sebagai alternative utama menjadi mata pencaharian. Padahal agar menjadi obyek wisata unggulan dan mampu mendatangkan dan menambah waktu tinggal wisatawan diperlukan pengelola yang professional.

Oleh karena itu tim pengusul secara bersama-sama dengan pengurus tim pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh tim pengelola Vulkano Tour Merapi. Pengidentifikasian permasalahan ini melibatkan Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo karena mereka yang lebih tahu dan lebih memahami permasalahan yang dihadapi. Hasil identifikasi menemukan permasalahan bahwa dalam mengelola kawasan ini sebagai obyek wisata, tim pengelola Volcano Tour Merapi mengalami berbagai

macam kendala yang disebabkan terutama oleh kualitas SDM yang masih rendah dalam hal:

- a. Mengelola Obyek Wisata
- b. Memandu wisata
- c. Menyusun dan Mengelola Paket Wisata
- d. Diversifikasi dan Penyajian makanan khas penunjang kepariwisataan
- e. Memasarkan obyek wisata.

Selain permasalahan mengenai SDM, Tim Pengelola juga menghadapi permasalahan fasilitas wisata di Kawasan Volcano Tour yang masih sangat minim. Ke lima permasalahan SDM dan minimnya fasilitas tersebut di atas merupakan permasalahan yang sangat mendasar yang akan menghambat pengembangan Kawasan Volcano Tour Merapi Cangkringan menjadi tujuan wisata utama lereng Merapi Kabupaten Sleman.

Oleh karena itu harus dilakukan upaya mengatasi permasalahan mendasar tersebut agar tidak muncul permasalahan lain, melalui program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) agar tim pengelola Volcano Tour Merapi menjadi pengelola obyek wisata yang professional. Kesepakatan antara tim pengusul dan pengurus Tim Volcano Tour Merapi tertuang dalam surat pernyataan bersedia bekerjasama sebagai Mitra antara **Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo** yang diwakili oleh Bapak Subagio Hadi dengan UNY tertanggal 15 April 2013 serta sebagai penunjang kepariwisataan juga bekerjasama dengan Mitra yang menunjang penyediaan oleh-oleh khas Merapi yaitu dengan **kelompok usaha**

Bersama Sami Raharjo yang beralamat di Pagerjurang, Kepuharjo, Cangkringan yang diwakili oleh Ibu Saraswati tertanggal 15 April 2013.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Berdasar permasalahan yang dihadapi oleh mitra I_bM di atas, maka kegiatan I_bM Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo Pengelola Kawasan Wisata Volcano Tour Merapi di Cangkringan Kabupaten Sleman ini mempunyai target agar anggota Tim Pengelola peserta program yang semula masih relative awam dalam pengelolaan obyek wisata, sesudah mengikuti kegiatan yang diadakan ditargetkan:

1. Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo mampu mengelola dengan managemen yang baik dan mampu memasarkan produk mereka secara aktif dan mandiri
2. Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo mampu menyediakan pemandu wisata local yang professional
3. Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo mampu Menyusun dan Mengelola Paket Wisata
4. Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo mampu menyediakan dan melakukan Diversifikasi dan Penyajian makanan khas penunjang kepariwisataan.
5. Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo mempunyai alternative menyediakan souvenir batik sebagai penunjang wisata.
6. Bertambahnya sarana dan peralatan yang berupa pembangunan toilet, 2 (dua) buah handytalky (HT), megaphone, computer, dan papan penunjuk arah

Tingkat keberhasilan program ini bisa diukur dari target yang sudah ditentukan di atas dapat tercapai atau tidak. Salah satu alat pengukur keberhasilan program ini adalah evaluasi terhadap masing-masing peserta baik dari sisi kognitif maupun ketrampilannya. Evaluasi dilakukan di akhir masing-masing sesi dan akhir masing-masing jenis pelatihan, Ukuran dari keberhasilan ini ditentukan jika para peserta mampu menjawab dan mempraktekkan minimal 80% dengan benar soal-soal atau tugas yang diberikan. Dan lebih dari itu akan dilakukan pemantauan terhadap keberlanjutan hasil dari program yang telah dilaksanakan.

Selain berupa pengetahuan dan ketrampilan yang dikuasai oleh peserta pelatihan, hasil luaran program ini adalah modul pelatihan, produk makanan, kelengkapan fasilitas obyek wisata yang memang sangat dibutuhkan yaitu fasilitas computer untuk penyusunan program paket wisata, perlengkapan P3K, papan peringatan, pusat informasi terintegrasi, serta toilet. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk memberikan kenyamanan dan informasi akurat kepada wisatawan dan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan, sehingga resiko jika terjadi kecelakaan bisa diminimalkan. Dengan fasilitas yang memadai dibarengi oleh kemampuan dan ketrampilan pengelola yang professional, maka kawasan volcano Tour Merapi siap menjadi obyek wisata unggulan Kabupaten Sleman. Lebih jelasnya target luaran dan indicator dapat dilihat dalam table di bawah ini:

Tabel 2. Target Luaran dan Indikator

| No | PERMASALAHAN | TARGET LUARAN | INDIKATOR |
|-----------|---|---|---|
| 1. | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola yang masih kurang dalam Mengelola Obyek Wisata | PRODUK: - Modul Pelatihan - Dokument SOP Pengelolaan - Dokument hasil evaluasi JASA: - Kemampuan Mengelola Obyek Wisata | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola meningkat dalam Mengelola Obyek Wisata |
| 2. | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola yang masih kurang dalam Memandu wisata | PRODUK: - Materi pelatihan - Dokument hasil evaluasi JASA: - Kemampuan memandu Wisata sesuai standar | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola meningkat dalam Memandu wisata |
| 3. | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola yang masih kurang dalam Menyusun dan Mengelola Paket Wisata | PRODUK: -Paket Wisata -Modul Pelatihan -Dokument hasil evaluasi JASA: Kemampuan menyusun dan mengelola paket wisata | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola meningkat dalam Menyusun dan Mengelola Paket Wisata |
| 4. | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola yang masih kurang dalam menyediakan dan melakukan Diversifikasi dan Penyajian makanan khas penunjang kepariwisataan | PRODUK: -Modul Pelatihan -Dokument hasil evaluasi -makanan kemasan oleh-oleh JASA: Kemampuan menyediakan dan melakukan Diversifikasi dan Penyajian makanan khas penunjang kepariwisataan | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola meningkat dalam menyediakan dan Diversifikasi dan Penyajian makanan khas penunjang kepariwisataan |
| 5. | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola yang masih kurang dalam Memasarkan obyek wisata. | PRODUK: -Modul Pelatihan -Dokument hasil evaluasi -blog di internet JASA: Kemampuan memasarkan obyek wisata | Kemampuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola meningkat dalam Memasarkan obyek wisata. |
| 6 | Minimnya Fasilitas Wisata | Toilet, HT, megaphone, komputer | Fasilitas semakin lengkap |

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang dimiliki oleh Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo terutama menyangkut Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana pengelolaan obyek wisata. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pemilihan metode pemecahan masalah yang dianggap tepat dimulai dari menentukan dan memilih khalayak sasaran, model pelatihan, dan sarana prasarana yang digunakan. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek, dan latihan. Selain itu juga melengkapi sarana prasarana obyek wisata meliputi pembuatan toilet, melengkapi peralatan yang dibutuhkan seperti Handytalky (HT), Panduan SOP dan tata tertib, dan megaphone.

Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan SDM Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo sebagai pengelola Kawasan Wisata Volcano Tour Merapi ini dapat diatasi jika mereka mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam hal pengelolaan suatu obyek wisata. Hal itu karena kemauan, dukungan, dan semangat mereka untuk kawasan ini sebagai obyek wisata unggulan sangat tinggi. Oleh karena itu melalui program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini pelaksana program menawarkan berbagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut di atas. Solusi tersebut adalah dilakukan berbagai pelatihan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo, yaitu:

1. Pelatihan Pengelolaan Obyek Wisata

Materi yang akan disampaikan dan dilatihkan kepada peserta adalah:

- a. SOP Pengelolaan Obyek Wisata
- b. Hygiene Sanitasi Obyek dan Fasilitas
- c. Administrasi dan management pengelolaan Obyek Wisata

2. Pelatihan Pemandu Wisata

Dalam pelatihan pemandu wisata ini peserta dipersiapkan menjadi pemandu wisata yang handal, professional, dan mampu memandu wisatawan dengan baik, benar, dan memberikan kenyamanan. Diharapkan seluruh anggota Tim Pengelola Volcano Tour bisa bertindak sebagai pemandu wisata. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Teknik Memandu Wisata (*Guiding Technique*)
- b. Teknik Komunikasi
- c. Dasar-dasar SAR

3. Pelatihan Menyusun dan Mengelola Paket Wisata

Selama ini wisatawan hanya bisa menikmati rute perjalanan sesuai dengan transportasi lokal yang digunakan yang menyediakan jalur-jalur khusus. Dengan pelatihan ini diharapkan peserta mampu melakukan diversifikasi daya tarik yang dikemas dengan menarik. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Identifikasi daya tarik wisata
- b. Penyusunan Paket Wisata
- c. Penentuan Harga jual Paket Wisata

4. Pelatihan Diversifikasi dan Penyajian makanan khas penunjang kepariwisataan

Pelatihan ini menyiapkan pengetahuan dan ketrampilan peserta agar mereka mampu memanfaatkan potensi kuliner lokal untuk dijadikan oleh-oleh khas Volcano Tour Merapi yang dikemas dengan menarik

agar nilai jual produk semakin tinggi. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Identifikasi makanan dan minuman local
- b. Pengolahan makanan berbahan baku local menjadi oleh-oleh
- c. Pengemasan oleh-oleh

5. Pelatihan Pemasaran Obyek Wisata

Pelatihan pemasaran Obyek Wisata ini untuk menyiapkan peserta menjadi pemasar yang baik dan handal dan mampu mengidentifikasi sasaran pasar yang dibidik, sehingga mereka mampu “menjual” kawasan Wisata Volcano Tour dan mampu mendatangkan wisatawan secara berkelanjutan. Dengan pemasaran yang berhasil diharapkan mampu meningkatkan pendapatan tim pengelola, masyarakat, dan juga membuat peluang terbukanya lapangan kerja. Materi yang disampaikan meliputi:

- a. Identifikasi pasar
- b. Strategi Pemasaran
- c. Pengembangan jaringan (networking) pemasaran dan kerjasama

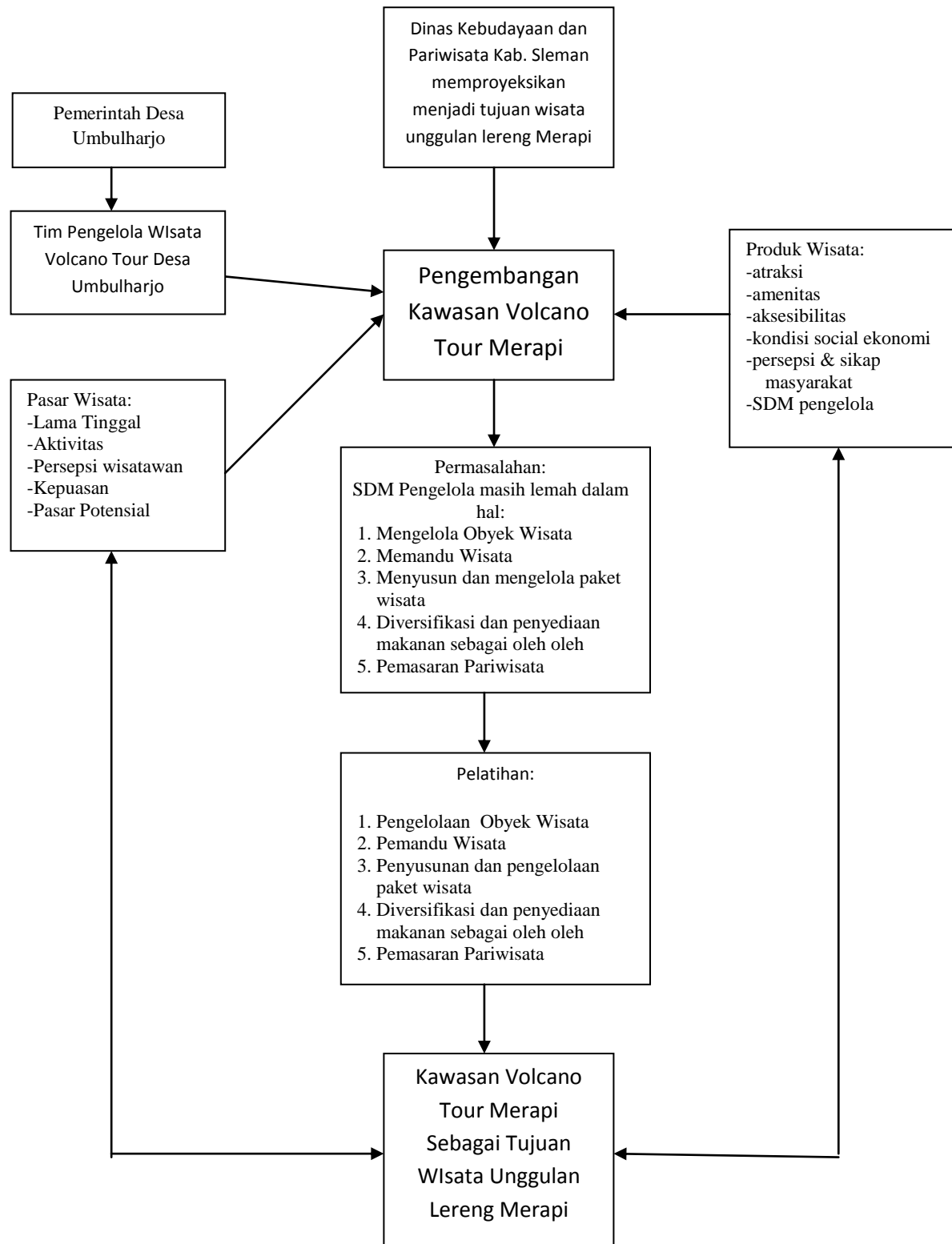
6. Pelatihan Membatik untuk Souvenir.

Pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan peserta agar dapat menyediakan alternative souvenir yang menjadi cirri khas objek wisata merapi. Pelatihan diawali dengan pengetahuan membatik, proses membatik mulai merancang gambar, mewarnai, ngelorot, sampai pencelupan.

7. Melengkapi sarana prasarana obyek wisata meliputi pembuatan toilet, melengkapi peralatan yang dibutuhkan seperti Handytalky (HT), papan arah, tata tertib, dan megaphone.

Lebih jelasnya IPtek yang diterap kembangkan dapat digambarkan sebagai berikut:

GAMBARAN IPTEKS YANG DITRANSFER KEPADA MITRA



Gambar 1. IPTEKS yang diterapkan

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan Ipteks bagi Masyarakat yang akan dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Universitas Negeri Yogyakarta beserta tim pelaksananya dengan dua mitra yaitu **Tim Pengelola Volcano Tour Desa Umbulharjo** dan **Kelompok Usaha Bersama Sami Raharjo**, Selain itu juga dukungan dari DP2M Dikti dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman.

Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana, Fakultas Teknik merupakan lembaga pendidikan yang diarahkan pada pengembangan kapasitas Masyarakat dan sangat berkomitmen terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat didukung oleh SDM yang professional dan berkualitas sesuai dengan bidangnya yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang komprehensif terutama untuk mendukung kegiatan program IbM.

Dari sisi tim pelaksana program, **Minta Harsana, M.Sc.** sebagai ketua Tim Pelaksana Program IbM Tim Pengelola Vulcano Tour Merapi pengelola Kawasan Volcano Tour Merapi di Cangkringan Kabupaten Sleman ini merupakan dosen PTBB Fakultas Teknik UNY yang mempunyai kualifikasi pendidikan S2 di bidang Kajian Pariwisata serta berpengalaman melaksanakan pengabdian masyarakat. Selain sebagai dosen juga merupakan Assesor Pariwisata bidang *Food Beverage Product* dan *Food Beverage Service* di LSP Pariwisata DIY. Aktif juga sebagai konsultan, narasumber dan tim Peneliti di Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kabupaten Sleman. Pernah mendapatkan dana penelitian dari Dikti maupun dari UNY serta mendapatkan dana pengabdian Pada Masyarakat melalui Program Ipteks dan I_bM pada tahun 2010. Program I_bM terpilih di antara 200 judul I_bM tahun 2010 yang diseminarkan di Surabaya.

Maria Tri Widayati, S.S.,M.Pd. selain sebagai dosen di Jurusan Bina Wisata Politeknik “API” Yogyakarta, juga sebagai Assesor Pariwisata bidang *Tour Planner* dan *Tour Guide* di LSP Pariwisata DIY sejak tahun 2007 hingga sekarang. Aktif juga sebagai konsultan, narasumber dan tim Peneliti di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman. Pernah mendapatkan dana penelitian dari Dikti maupun dari Kopertis Wilayah V serta mendapatkan dana pengabdian Pada Masyarakat melalui Program Ipteks 2008 dan I_bM pada tahun 2010. Program I_bM terpilih di antara 200 judul I_bM tahun 2010 yang diseminarkan di Surabaya.

Dra. Kokom Komariah, M.Pd. ini merupakan dosen PTBB UNY yang mempunyai kualifikasi pendidikan S2 di bidang Boga dan telah mengikuti ujian tertutup program Doktor di UNY serta berpengalaman melaksanakan pengabdian masyarakat. Selain sebagai dosen juga merupakan Assesor Pariwisata bidang *Food Beverage Product* di LSP Pariwisata DIY. Memenangkan berbagai hibah penelitian dan pengabdian Masyarakat dari UNY maupun Dikti.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada permasalahan mitra, target dan luaran, serta metode pelaksanaan, maka Tim pelaksana Program IbM Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo Kawasan Wisata Merapi Cangkringan Kabupaten Sleman telah melaksanakan beberapa program kegiatan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan SDM mitra. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

1. Pelatihan Pengelolaan Objek Wisata

Pelatihan ini terbagi menjadi 2 materi pelatihan yang melibatkan 2 orang narasumber yaitu:

- 1). Materi tentang Kebijakan dan SOP Pengelolaan diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2014 pukul 09.00 – 11.00 WIB bertempat di Gedung Pertemuan Tunas Mekar Umbulharjo Cangkringan.
- 2). Materi tentang Administrasi dan pengelolaan Objek Wisata diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2014 pukul 11.00 – 13.00 bertempat di Rumah kepala dusun Pangukrejo Umbulharjo Cangkringan

Pelatihan ini melewati beberapa tahap pelaksanaan kegiatan yaitu:

a. Survey

Pelatihan Pengelolaan Objek Wisata ini diawali dengan survey oleh tim IbM untuk mengetahui pemahaman anggota tim pengelola dan pelaku wisata Volcano Tour Merapi mengenai pengelolaan objek wisata dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengelolaan.

Survey dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap ketua Tim pengelola volcano Tour

b. Perancangan Program Pelatihan

Setelah melakukan survey, tim merancang program pelatihan. Setelah rancangan program siap, tim mencari nara sumber yaitu Maria Tri Widayati, S.S.,M.Pd. yang merupakan akademisi di Perguruan Tinggi Pariwisata dan terlibat dalam pengembangan pariwisata di beberapa Kabupaten untuk materi Administrasi dan pengelolaan Objek Wisata dan Savitri Nurmala Dewi, M.A. Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Kabupaten Sleman. Selanjutnya, tim bersama nara sumber mendiskusikan program yang sudah dirancang oleh tim dan menentukan waktu pelatihan.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan kesepakatan antara koordinator peserta dan narasumber, maka pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2014 jam 09.00 – 11.00 di Gedung Pertemuan Tunas Mekar Umbulharjo Cangkringan untuk materi Kebijakan dan SOP Pengelolaan Objek Wisata Pelatihan Pengelolaan Objek wisata ini diikuti oleh 25 peserta dan untuk materi Pengelolaan Objek Wisata dilaksanakan tanggal 10 Juni 2014 pukul 11.00 – 13.00 bertempat di Rumah Kepala Dusun Pangukrejo Umbulharjo Cangkringan dengan jumlah peserta 25 peserta . Pelatihan yang dilaksanakan meliputi penyampaian kebijakan berkaitan dengan pengembangan

Kabupaten Sleman, SOP pengelolaan, penerimaan tamu, cara mengelola, dan identifikasi potensi pengembangan.



Gambar 2. Koordinasi Pelaksanaan IbM

d. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan pengisian kuesioner. Berdasarkan isian kuesioner, dapat diketahui tanggapan peserta tentang pelatihan pengelolaan Objek wisata. Semua peserta menyadari bahwa pengelolaan objek wisata sangat menunjang keberlangsungan pariwisata. Oleh karena itu, mereka merasa sangat senang dengan adanya pelatihan ini. Dengan pelatihan ini mereka menjadi semakin paham tentang bagaimana seharusnya mengelola objek wisata dan menangani wisatawan.

2. Pelatihan Pemandu Wisata

Pelatihan Pemandu Wisata diselenggarakan pada tanggal 09 Juni 2014 pukul 13.30 – 15.30 WIB bertempat di Gedung Pertemuan Tunas Mekar Umbulharjo Cangkringan.

Pelatihan ini melewati beberapa tahap pelaksanaan kegiatan yaitu:

a. Survey

Pelatihan Pemandu Wisata ini diawali dengan survey oleh tim IbM untuk mengetahui pemahaman pemandu wisata di Kawasan Volcano Tour Merapi.. Survey dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap pemandu wisata, pengemudi Jeep, Trail, dan ojek yang merangkap fungsi sebagai pemandu wisata. Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh gambaran umum tentang pemahaman mereka terhadap cara memandu wisata.

b. Perancangan Program Pelatihan

Setelah melakukan survey, tim merancang program pelatihan. Setelah rancangan program siap, tim mencari nara sumber yaitu Isnani Fajri yang merupakan praktisi (Pemandu Wisata, Pengurus HPI DIY dan PAPTA DIY). Selanjutnya, tim bersama nara sumber mendiskusikan program yang sudah dirancang oleh tim dan menentukan waktu pelatihan.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan kesepakatan dengan koordinator peserta pelatihan Pemandu Wisata, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2014

jam 11.00 – 13.00 di di Gedung Pertemuan Tunas Mekar Umbulharjo Cangkringan untuk materi teknik Memandu wisata. Pelatihan Memandu wisata ini diikuti oleh 25 peserta. Pelatihan yang dilaksanakan meliputi teknik memandu wisata dan teknik berkomunikasi.



Gambar 3. Pelatihan Pemandu Wisata

d. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan pengisian kuesioner. Berdasarkan isian kuesioner, dapat diketahui tanggapan peserta tentang pelatihan pemandu wisata. Semua peserta menyadari bahwa pemandu wisata sangat menunjang keberlangsungan pariwisata. Oleh karena itu, mereka merasa sangat senang dengan adanya pelatihan ini. Dengan pelatihan ini mereka menjadi semakin paham

tentang bagaimana seharusnya memandu wisata dan berkomunikasi dengan baik dan benar.

6. Pelatihan Pemasaran Objek Wisata

Pelatihan Pemasaran Objek Wisata diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2014 pukul 08.30.- 10.30 WIB bertempat di Rumah kados Pangukrejo Umbulharjo Cangkringan..

Pelatihan ini melewati beberapa tahap pelaksanaan kegiatan yaitu:

a. Survey

Pelatihan Pemasaran objek Wisata ini diawali dengan survey oleh tim IbW untuk mengetahui pemahaman pelaku wisata di Kawasan Volcano Tour terhadap pemasaran objek wisata sebagai penunjang kepariwisataan. Survey dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap pengelola dan pelaku wisata Volcano Tour Merapi. Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh gambaran umum tentang pemahaman mereka terhadap cara pemasaran objek wisata.

b. Perancangan Program Pelatihan

Setelah melakukan survey, tim merancang program pelatihan. Setelah rancangan program siap, tim mencari nara sumber yaitu Sugeng Wiyadi, SE, MM. yang merupakan seorang praktisi Pemasaran dan General Manager Kayu Arum Resort Salatiga.

Selanjutnya, tim bersama nara sumber mendiskusikan program yang sudah dirancang oleh tim dan menentukan waktu pelatihan.



Gambar 4. Pelatihan Pemasaran Objek Wisata

c. Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan kesepakatan dengan koordinator peserta pelatihan Pemasaran Objek Wisata, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2014 jam 08.30 – 10.30 di Rumah kadus Pangukrejo Umbulharjo Cangkringan. Pelatihan Pemasaran objek Wisata ini diikuti oleh 25 peserta. Pelatihan yang dilaksanakan meliputi cara berpromosi, alat-alat promosi, dan mengembangkan jaringan.

d. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan pengisian kuesioner. Berdasarkan isian kuesioner, dapat diketahui tanggapan peserta tentang pelatihan pemasaran objek wisata. Semua peserta menyadari bahwa pemasaran objek wisata sangat menunjang dan menentukan keberlangsungan pariwisata. Oleh karena itu, mereka merasa sangat senang dengan adanya pelatihan ini. Dengan pelatihan ini mereka menjadi semakin paham tentang bagaimana memasarkan objek wisata sehingga bisa mendatangkan wisatawan

7. Pelatihan Diversifikasi dan Penyajian Makanan Khas

Kegiatan ini melibatkan seorang akademisi di Jurusan Teknik Boga dibantu oleh 2 orang mahasiswa Teknik Boga. Pelatihan kuliner ini diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2014 jam 09.00 – 14.00 di Gedung Pertemuan Desa Kepuharjo Cangkringan.. Dalam pelatihan ini, dilatihkan cara pemanfaatan makanan lokal untuk disajikan kepada wisatawan. Pelatihan dimulai dengan memilih jenis-jenis makanan setempat seperti ketela pohon dan gubahan untuk disajikan dengan menarik. Pelaksanaan pelatihan ini melewati beberapa tahap pelaksanaan yaitu:

a. Survey

Pelatihan Diversifikasi dan Penyajian Makanan khas Merapi ini diawali dengan survey oleh tim IbM untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang potensi kuliner di wilayahnya, *hygiene* sanitasi

makanan serta keterampilan yang dibutuhkan. Survey dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap pelaku wisata, pemilik *homestay*, penjual makanan dan minuman, serta ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama Sami Raharjo Desa Kepuharjo Cangkringan. Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh gambaran umum tentang potensi kuliner di kawasan lereng Merapi, *hygiene* sanitasi kuliner masyarakat serta cara pengolahan dan penyajian.

b. Perancangan Program Pelatihan

Setelah melakukan survey, tim merancang program pelatihan. Setelah rancangan program siap, tim mencari nara sumber yaitu Dr. Kokom Komariah, M.Pd. yang merupakan Akademisi di Prodi Teknik Boga UNY. Selanjutnya, tim bersama nara sumber mendiskusikan program yang sudah dirancang oleh tim dan menentukan waktu pelatihan.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan kesepakatan dengan coordinator peserta pelatihan kuliner, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2014 jam 09.00 – 14.00 di Gedung Pertemuan desa kepuharjo Cangkringan. Pelatihan kuliner ini diikuti oleh 26 peserta. Pelatihan yang dilaksanakan meliputi identifikasi makanan dan bahan lokal, *Hygiene* sanitasi makanan, dan praktik menyajikan makanan. Teori *hygiene* sanitasi yang diberikan meliputi pemilihan makanan, penyimpanan makanan, pengolahan makanan, dan pembuangan

sampah. Praktik menyajikan makanan dilaksanakan dengan menyajikan makanan-makanan lokal yang dikemas dengan menarik.



Gambar 5. Pelatihan Pengolahan dan Penyajian Makanan

d. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan pengisian kuesioner. Berdasarkan isian kuesioner, dapat diketahui tanggapan peserta tentang pelatihan diversifikasi dan penyajian makanan khas Merapi. Semua peserta menyadari bahwa makanan khas sangat menunjang keberlangsungan pariwisata, dalam menangani makanan perlu pengetahuan hygiene sanitasi, dan menu makanan local lebih diminati wisatawan. Oleh karena itu, mereka merasa sangat senang dengan adanya pelatihan diversifikasi dan penyajian makanan khas ini. Dengan pelatihan kuliner mereka menjadi semakin paham tentang bagaimana seharusnya menangani makanan khas untuk wisatawan.

8. Pelatihan Diversifikasi Souvenir Khas Lereng Merapi

Kegiatan ini melibatkan seorang praktisi sekaligus akademisi di Jurusan Teknik Busana UNY yang merupakan alumni ISI. Pelatihan Diversifikasi Souvenir ini diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2014 jam 09.00 – 14.00 di Rumah kadus Pangukrejo, Umbulharjo cangkringan. Dalam pelatihan ini, dilatihkan proses membatik sejak mendesain gambar, mencelup batik, nyolorot, dan lain lain sampai menghasilkan satu buah kain bercorak batik. Pada kesempatan ini Tim IbM menyerahkan 5 set alat membatik. Pelaksanaan pelatihan ini melewati beberapa tahap pelaksanaan yaitu:

a. Survey

Pelatihan Diversifikasi souvenir Khas Merapi ini diawali dengan survey oleh tim IbM untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang potensi souvenir di wilayahnya, mengingat selama ini belum tersedia souvenir khas Merapi di Kawasan Wisata Volcano Tour. Survey dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap pelaku wisata Volcano Tour Merapi. Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh gambaran umum tentang potensi souvenir di Merapi yang selama ini belum tergarap .

b. Perancangan Program Pelatihan

Setelah melakukan survey, tim merancang program pelatihan. Setelah rancangan program siap, tim mencari nara sumber yaitu Triyanto, MA. yang merupakan praktisi sekaligus Akademisi di Prodi Teknik Busana UNY dan alumni ISI. Selanjutnya, tim

bersama nara sumber mendiskusikan program yang sudah dirancang oleh tim dan menentukan waktu pelatihan.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan kesepakatan dengan koordinator peserta pelatihan souvenir, pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 jam 09.00– 14.00 di rumah Kadus Pangukrejo Umbulharjo Cangkringan. Pelatihan Membatik ini diikuti oleh 15 peserta. Pelatihan yang dilaksanakan meliputi cara membuat desain batik, menutup gambar dengan malam, mnecelup, Nylorot, dan Praktik langsung membuat slayer batik



Gambar 6. Pelatihan membatik

d. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan dengan pengisian kuesioner. Berdasarkan isian kuesioner, dapat diketahui tanggapan peserta tentang pelatihan diversifikasi souvenir khas Merapi. Semua peserta menyadari bahwa souvenir khas sangat menunjang keberlangsungan pariwisata, karena merupakan salah satu kenangan bagi wisatawan. Oleh karena itu, mereka merasa sangat senang dengan adanya pelatihan diversifikasi souvenir khas ini. Dengan pelatihan membatik mereka menjadi semakin paham tentang proses membatik sehingga menjadi suatu souvenir yang menarik.

8. Pengembangan Fisik, Sarana dan Prasana

Sesudah kegiatan pengembangan sumber daya manusia tim pengelola Volcano Tour Merapi melalui berbagai macam pelatihan, rencana selanjutnya adalah melakukan pengembangan fisik, yaitu pembenahan bangunan pusat informasi yang berada di area parkir Vulcano Tour yang kondisinya memprihatinkan. Bangunan yang telah ada terbuat dari papan/triplek yang telah lepas di sana sini sehingga isi bangunan terlihat dari luar.

Selain itu Tim IbM juga akan melengkapi pusat informasi tersebut dengan Radio komunikasi RIG yaitu induk gelombang komunikasi melalui HT. Diharapkan dengan tersedianya peralatan ini kegiatan wisata vulcano Tour dapat dipantau dari satu titik, mengingat luasnya kawasan wisata dan

kawasan ini berada pada Kawasan Rawan Bencana (KRB) 3 yang pada dasarnya bukan untuk kegiatan manusia.



Gambar 7. Pemasangan papan penunjuk arah, , dan radio Rig yang diperbantukan untuk alat komunikasi petugas.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Kegiatan Ibm ini mendapat respon positif dari berbagai kalangan, peserta yang merupakan pengelola dan pendukung aktivitas volcano tour. Walaupun kegiatan ini hanya berlangsung 1 (satu) tahun, namun diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan tahapan berikutnya yaitu setiap

aktivitas, baik pelatihan manajemen, pemandu wisata, penyedia makanan, penyedia souvenir dijadikan kegiatan yang berkelanjutan, yang bisa ditindak lanjuti oleh perguruan tinggi atau Pemda setempat.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar uraian di atas, pada dasarnya program pengabdian pada masyarakat melalui IbM Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo Kawasan Wisata Merapi Cangkringan Kabupaten Sleman sejauh ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui berbagai program pelatihan yaitu pelatihan Pengelolaan Objek Wisata, pelatihan Pemandu Wisata, Pelatihan Pemasaran Pariwisata, Pelatihan pengemasan paket wisata, Pelatihan Diversifikasi dan penyajian makanan, dan pelatihan diversifikasi souvenir batik. Kegiatan ini sudah berlangsung dengan lancar.
- b. Pengembangan fisik kawasan Vulcano tour berupa pembenahan bangunan pusat informasi dan penyediaan pusat komunikasi Rig yaitu alat untuk pengendali komunikasi melalui HT. Kegiatan pengembangan fisik dapat terealisasi dan saat libur lebaran sudah bisa difungsikan.

Saran :


1. Dibutuhkan kegiatan lanjutan untuk masing-masing kegiatan baik pelatihan manajemen, pemandu wisata, penyedia makanan, penyedia souvenir dijadikan kegiatan yang berkelanjutan, yang bisa ditindak lanjuti oleh perguruan tinggi atau Pemda setempat.
2. Adanya peningkatan sarana dan prasarana agar wisatawan domestik dan mancanegara semakin ,meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Billy, 2010, *Pemkab Sleman Rencanakan Wisata Vulcano Merapi*, <http://www.guggling.com/2010/11/21/pemkab-sleman-rencanakan-wisata-vulcano-merapi/> diakses 25 Oktober 2012
- Harjito, A.D., Sriyana, J., Suhartini, 2010, *Recovery Pengembangan Wisata Pasca Bencana Erupsi Merapi di Kawasan Kabupaten Sleman*, <http://dppm.uui.ac.id/dokumen/prosiding/4c-artikel-agus-harjito.pdf.dppm.uui.ac.id.pdf>. diakses 25 Oktober 2012
- <http://id.wikipedia.org/wiki/daftar-gunung-berapi-di-indonesia>
[http://www.antaranews.com/berita/291549/daya-saing-pariwisata-indonesia peringkat-74](http://www.antaranews.com/berita/291549/daya-saing-pariwisata-indonesia-peringkat-74)
- Kurniadi, 2011. *Temuan FGD Yogyakarta dan Solo 2011 Terkait Peran Kepemudaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana*. Riset Kerjasama Kemenpora dan Fisipol UGM
- Natawidjaja, D.H., 2012. “Konsep Bencana Katastrofi dan Kemusnahan Peradaban Purba dan Naskah Plato: Timiaeus – Critias”, Makalah yang disampaikan dalam *Konferensi Internasional Budaya Gunung Berapi: Living with Vulcano*, 8 – 12 Desember, di Ina Garuda Hotel, Yogyakarta.
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suratmo, Y., 2010, *Profil Gunung Merapi*, <http://kabariners.com/profil-gunung-merapi/35897> diakses 25 Oktober 2012

BUKU CATATAN HARIAN





KEGIATAN IbM TIM PENGELOLA WISATA VOLCANO TOUR DESA UMBULHARJO PENGELOLA KAWASAN WISATA VOLCANO TOUR MERAPI DI CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN

| No | Tanggal | Kegiatan |
|----|---------------|---|
| 1. | 11 Maret 2014 | Catatan: Koordinasi awal tim. Setelah mendapat informasi bahwa usulan tim IbM Volcano Tour lolos didanai, tim mengadakan pertemuan awal untuk membahas operasionalisasi program-program yang diusulkan. Pertemuan menyepakati agar masing-masing anggota tim membuat rencana operasional untuk bidang masing-masing. Pertemuan juga menyepakati untuk menentukan PIC masing-masing bidang, PIC Pelatihan Pariwisata Maria tri Widayati,M.Pd, PIC Pembangunan fisik berupa pembangunan pusat informasi Minta Harsana,M.Sc |
| 2 | 17 Maret 2014 | Penandatanganan Kontrak No;241a/IbM/UN 34.21//2014 Dokumen Pendukung: Surat perjanjian |
| 3 | 1 Juni 2014 | Koordinasi dengan Mitra Kerjasama IbM tim pengelola volcano tour bp. Subagyo hadi selaku ketua dan sekaligus sama ibu Saraswati selaku ketua kelompok sami raharjo untuk membicarakan program kegiatan yang akan dilaksanakan,sekaligus mengundang untuk hadir di seminar proposal di LPPM UNY  Dokumen Pendukung ; Undangan dan Foto koordinasi |
| 4. | 7 Juni 2014 | Seminar proposal Di LPPM UNY Dokumen pendukung : Foto Kegiatan |

| | | |
|---|-------------|---|
| | |   |
| 5 | 9 Juni 2014 | <p>Pelatihan Pengelolaan Objek Wisata: Oleh Savitri Nurmala Dewi, MM selaku Kepala bagian perencanaan pariwisata Dinas pariwisata sleman menyampaikan Kebijakan Pengembangan wisata Vulcano Tour dan SOP Pengelolaan Objek Wisata, Identifikasi Daya tarik wisata disampaikan Pitoyo, M.Sc dari UGM serta teknik memandu yang disampaikan oleh Ahmad Fajri dari HPI</p>     |

| | | |
|----|--------------|--|
| | |   |
| | | Dokumen Penunjang :Foto kegiatan dan Presensi kehadiran |
| 6. | 10 Juni 2014 | <p>Pelatihan Pemasaran Obyek Wisata dengan materi identifikasi pasar disampaikan Sugeng Wiyadi MM dan Pelatihan Pengelolaan Objek wisata dengan materi Administrasi dan manajemen Pengelolaan Objek disampaikan Maria Triwidayati,M.Pd</p>     |
| | | Dokumen Penunjang :Foto kegiatan dan Presensi kehadiran |
| 7 | 13uni 2014 | <p>Pelatihan Diversifikasi dan Penyajian Makanan khas penunjang kepariwisataan dengan materi identifikasi makanan dan minuman lokal disampaikan Oleh: Dr.Kokom Komariah,M.Pd</p> |

| | | |
|---|--------------|---|
| | |     <p>Dokumen Penunjang :Foto kegiatan dan Presensi kehadiran</p> |
| 8 | 14 Juni 2014 | <p>Pelatihan Pembuatan Souvenir Batik (Membatik) dengan materi pengetahuan membatik, proses membatik dan proses penyelupan kain batik Oleh : Triyanto MA</p>     <p>Dokumen Penunjang :Foto kegiatan dan Presensi kehadiran</p> |

| | | |
|----|--------------------------|--|
| 9 | Juni sampai agustus 2014 | <p>Rehab bangunan kantor Pengelola Wisata Tour dalam menunjang kegiatan dan tinggal penyerahan</p>     |
| 10 | Agustus 2014 | <p>Penyerahan Bantuan Radio Rig untuk mengatur komunikasi para petugas di volcano Tour</p> |



Rekap Hasil Evaluasi Pelatihan Vulcano Tour

| No | Kemanfaatan Materi | Skor | Presentase(%) | Keterangan |
|----|---|------|---------------|-------------------|
| 1. | Pengembangan Pariwisata di Kawasan Merapi | 51 | 85 % | Sangat bermanfaat |
| 2. | Pengetahuan tentang wisatawan . | 52 | 87 % | Sangat bermanfaat |
| 3. | Pengetahuan tentang cara menghadapi wisatawan | 55 | 92 % | Sangat bermanfaat |
| 4 | Cara mengelola objek wisata | 55 | 92% | Sangat bermanfaat |
| 5 | Teknik Memandu | 55 | 92 % | Sangat bermanfaat |
| 6 | Menyusun dan Mengelola Paket Wisata | 53 | 88 % | Sangat bermanfaat |
| 7 | Diversifikasi dan Penyajian makanan khas penunjang kepariwisataan | 54 | 90 % | Sangat bermanfaat |
| 8. | Memasarkan obyek wisata. | 54 | 90 % | Sangat bermanfaat |
| 9. | Cara membuat souvenir batik | 53 | 88 % | Sangat bermanfaat |

**PERSONALIA TENAGA PELAKSANA BESERTA
KUALIFIKASINYA**

A. Ketua Pelaksana

| | | |
|-----|-----------------------------|--|
| 1. | Nama Lengkap (dengan gelar) | Minta Harsana,M.Sc |
| 2. | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3. | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4. | NIP/NIK/Identitas lainnya | 19690314 200501 1 001 |
| 5. | NIDN | 0014036905 |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | Sleman,14 Maret 1969 |
| 7. | E-Mail | mintaharsana@yahoo.com |
| 8. | Nomor Telepon/Hp | 085643080700 |
| 9. | Alamat Kantor | Kampus Karang Malang,Yogyakarta 55281 |
| 10. | Nomor Telepon/Faks | (0274)540715 faks(0274)586734 |
| 11. | Mata Kuliah yg Diampu | 1.Pengetahuan Oriental 2.Kuliner dan Industri Pariwisata 3.Bimbingan Karir kejuruaan 4.Manajemen Katering |

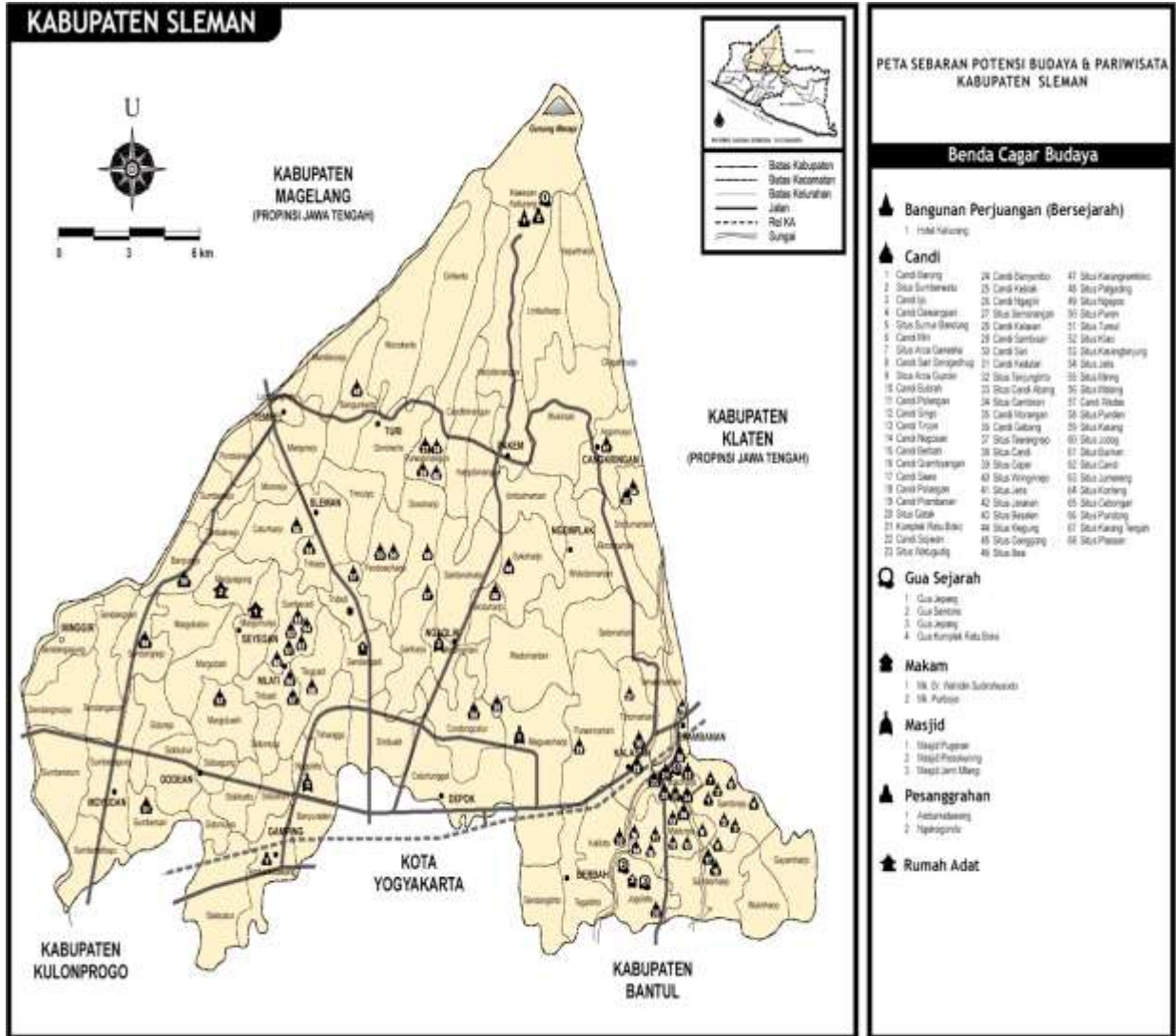
2. Anggota 1

| | | |
|----|-------------------------|---|
| 1. | Nama Lengkap | Maria Tri Widayati, S.S.,M.Pd. |
| 2. | Jenis Kelamin | P |
| 3. | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4. | NIP/NIK/Identitas lain | |
| 5. | NIDN | 05.2903.7001 |
| 6. | Tempat, Tanggal Lahir | Sleman, 29 Maret 1970 |
| 7. | E-mail | mariatriwidayati@yahoo.com |
| 8. | Nomor Telepon/HP | 081578588331 |
| 9. | Alamat Kantor | Politeknik “API” Yogyakarta Jln. Wisata Babarsari TB XV/15 Yogyakarta |
| 11 | Nomor Telepon/Faks | (0274) 485554/(0274) 485275 |
| 12 | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Pengantar Pariwisata 2. Kebudayaan Indonesia 3. Studi Wilayah |

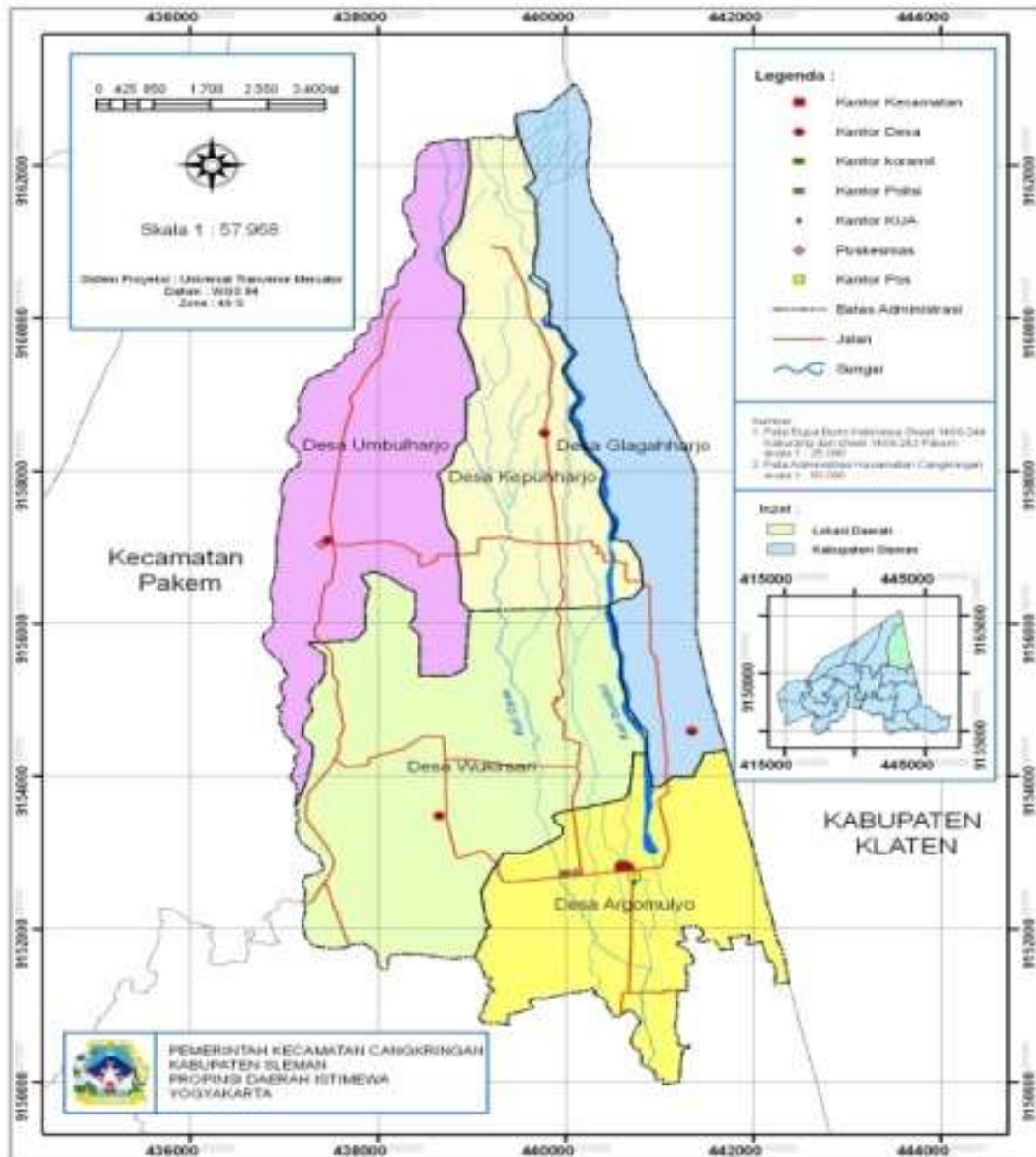
B. Anggota II

| | | |
|-----|-----------------------------|---|
| 1. | Nama Lengkap (dengan gelar) | Dr. Kokom Komariah, M.Pd. |
| 2. | Jenis Kelamin | P |
| 3. | Jabatan Fungsional | Lektor Kepala |
| 4. | NIP/NIK/Identitas lainnya | NIP.196008081984032002 |
| 5. | NIDN | 0008086009 |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | Sumedang, 8 Agustus 1960 |
| 7. | E-Mail | kkokom99@yahoo.co.id |
| 8. | Nomor Telepon/Hp | Telp (0274) 4395704 Hp. 08122725882 |
| 9. | Alamat Kantor | Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Karangmalang. Telp. (0274) 586734 |
| 10. | Mata Kuliah yg Diampu | <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Teknologi Kejuruan - Pengolahan Makanan Kontinental - Pengetahuan Resep dan Menu |

PETA KABUPATEN SLEMAN

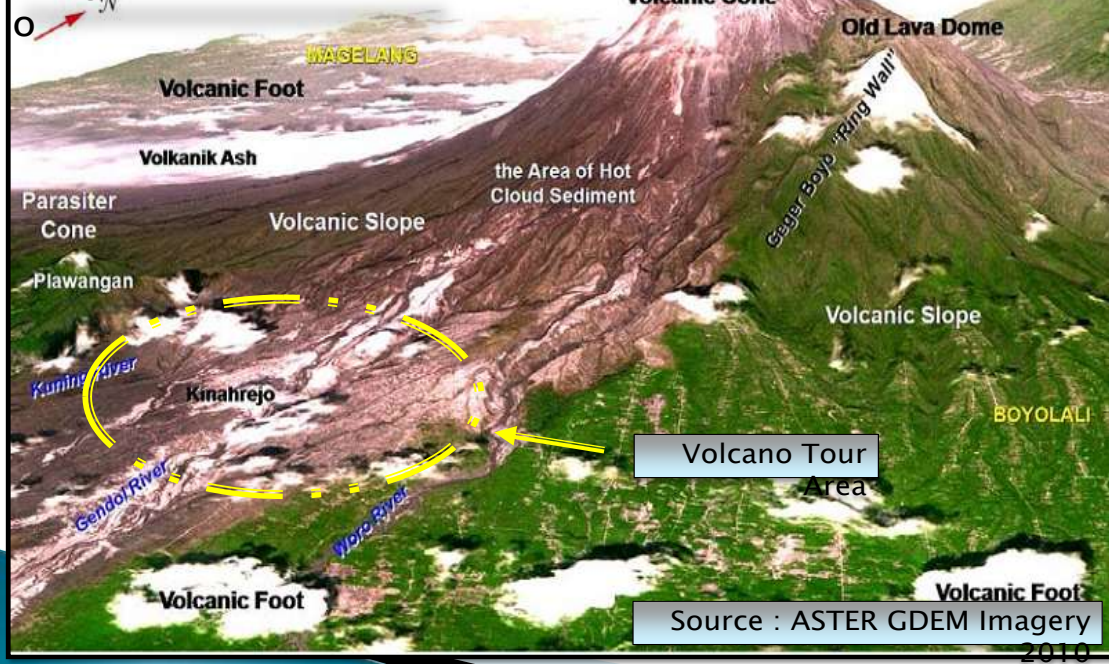


PETA ADMINISTRASI KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

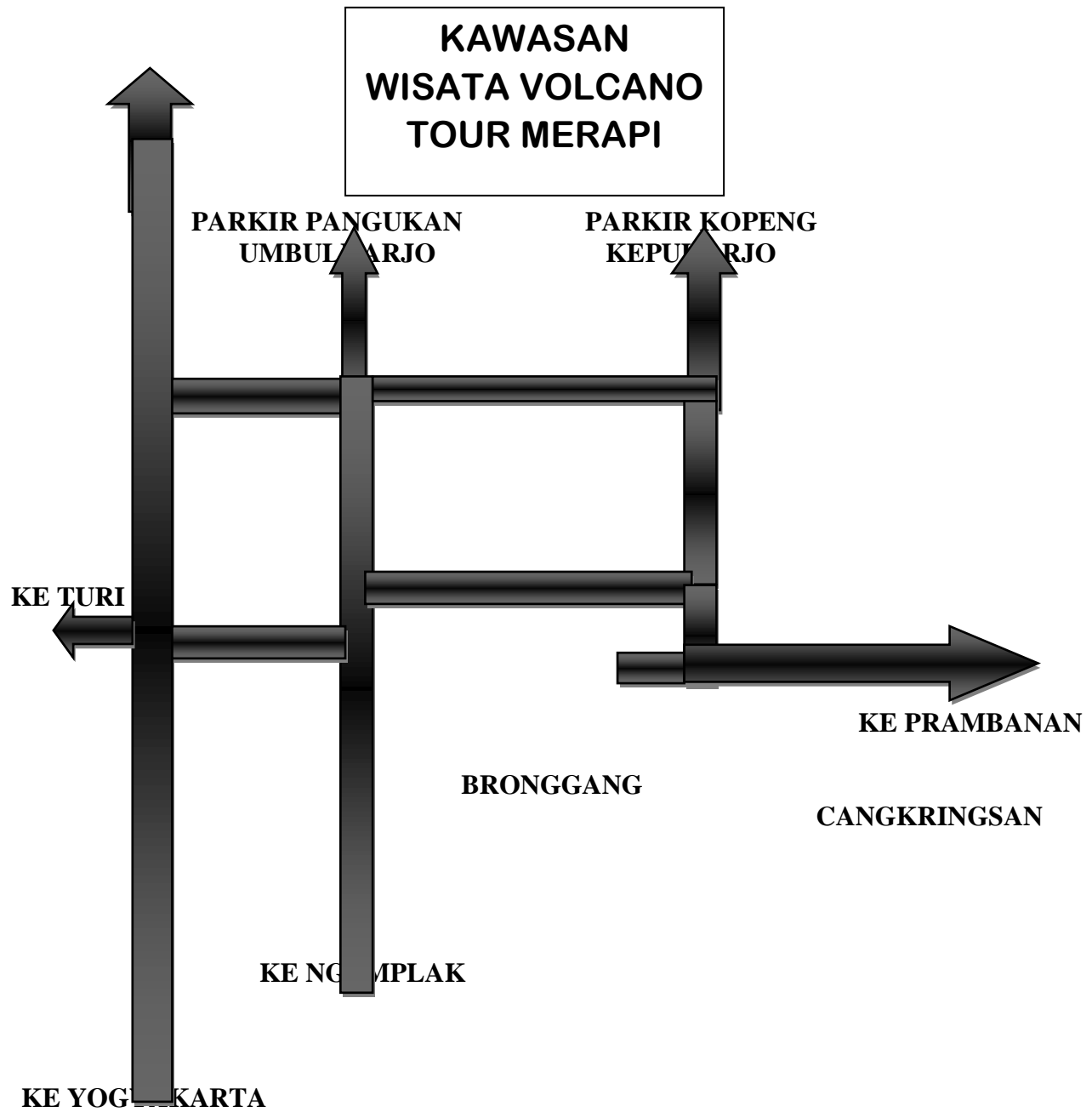


Dimensional Morphological

Image of Merapi Volcano



**DENAH LOKASI PELAKSANAAN I_bM
DI KAWASAN WISATA VOLCANO TOUR MERAPI**



REKAPITULASI PENGGUNAAN DANA IPTEKS BAGI MASYARAKAT

Judul : IbM Tim Pengelola Wisata Volcano Tour Desa Umbulharjo kawasan Wisata Merapi Cangkringan Kabupaten Sleman

Skema Hibah : Ipteks bagi Masyarakat (IbM)

Pelaksana

Nama Ketua : Minta harsana, M.Sc.

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

NIDN : 0014036905

Nama Anggota (1) : Maria Tri Widayati, S.S.,M.Pd.

Nama Anggota (2) : Dr. Kokom Komariah

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Dana Tahun Berjalan : Rp. 46.500.000,00

Dana Mulai diterima : 2014-04-18

Rincian Penggunaan

| 1. Honor Output Kegiatan | | | | |
|--------------------------|--------|--------|----------------|--------------|
| Item Honor | Volume | Satuan | Honor/jam (Rp) | Total (Rp) |
| HR Ketua Pengabdi | 1,00 | Orang | 412.500,00 | 4.950.000,00 |
| HR Anggota Pengabdi (1) | 2,00 | Orang | 375.000,00 | 9.000.000,00 |
| SUB TOTAL PENGELUARAN | | | 13.950.000,00 | |

| 2. Belanja Bahan | | | | |
|--------------------------------------|--------|--------|-------------------|--------------|
| Item Bahan | Volume | Satuan | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| Pembuatan Backdrop | 1,00 | Paket | 250.000,00 | 250.000,00 |
| Pembelian 5 dos Aqua, rafia, plastik | 1,00 | Paket | 136.500,00 | 136.500,00 |
| Pembelian Obat/Bahan Batik | 1,00 | Paket | 74.000,00 | 74.000,00 |
| Pembelian Canting dan Kain Mori | 26,00 | buah | 5500,00 | 165.500,00 |
| Pembelian Peralatan Batik | 4,00 | Paket | 33.000,00 | 132.000,00 |
| Pembayaran Sewa Gedung Pertemuan | 1,00 | Paket | 1.000.000,00 | 1.000.000,00 |
| Pembelian konsumsi tanggal 9 | 75,00 | Paket | 18.000,00 | 1.350.000,00 |
| Pembelian Konsumsi tanggal 10 | 40,00 | Paket | 18.500,00 | 740.000,00 |

| | | | | |
|--|-------|-------|---------------|--------------|
| Pembelian Konsumsi tanggal 13 | 40,00 | Paket | 21.000,00 | 840.000,00 |
| Pembelian Konsumsi tanggal 14 | 40,00 | Paket | 18.500,00 | 740.000,00 |
| Pembelian Map dan amplop | 1,00 | Paket | 23.500,00 | 23.500,00 |
| Pembelian Block Note | 1,00 | Paket | 237.600,00 | 237.600,00 |
| Pembelian HVS, Blocknote, Ballpoint | 1,00 | Paket | 221800,00 | 221.800,00 |
| Foto Copy materi 2000 eksp dll | 1,00 | paket | 365.000,00 | 365.000,00 |
| Fotocopy desain Batik 400 eksp | 1,00 | paket | 60.000,00 | 60.000,00 |
| Baner Indoor poster | 1,00 | Paket | 150.000,00 | 150.000,00 |
| Pembelian dan Pemasangan Kusen Aluminium | 1,00 | paket | 7.000.000,00 | 7.000.000,00 |
| Pembelian RIG, Antena, Kabel, Adaptor | 1,00 | paket | 3.203.750,00 | 3.203.750,00 |
| Pembelian Bahan bangunan | 1,00 | paket | 5.000.000,00 | 5.000.000,00 |
| SUB TOTAL PENGELUARAN | | | 21.689.650,00 | |

| 3. Belanja Barang/Bahan Non Operasional | | | | |
|---|--------|--------|-------------------|------------|
| Item Barang/Bahan | Volume | Satuan | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
| Uang lelah Kebersihan Rumah Kadus | 1,00 | Paket | 400.000,00 | 400.000,00 |
| Uang lelah Kebersihan Kalurahan Kepuharjo | 1,00 | Paket | 150.000,00 | 150.000,00 |
| Uang Lelah Pelaksana tanggal 9 | 3,00 | orang | 100.000,00 | 300.000,00 |
| Uang Lelah Pelaksana tanggal 10 | 2,00 | Orang | 100.000,00 | 200.000,00 |
| Uang Lelah Pelaksana tanggal 13 | 3,00 | Orang | 100.000,00 | 300.000,00 |
| Uang Lelah Pelaksana tanggal 14 | 3,00 | Orang | 100.000,00 | 300.000,00 |
| Uang Lelah Narasumber Penyajian Makanan | 1,00 | Orang | 500.000,00 | 500.000,00 |
| Uang Lelah Asisten Penyajian makanan | 2,00 | Orang | 150.000,00 | 300.000,00 |
| Uang Lelah Narasumber Membatik | 1,00 | Orang | 500.000,00 | 500.000,00 |
| Uang Lelah Asisten membatik | 1,00 | orang | 250.000,00 | 250.000,00 |
| Uang Lelah Narasumber Kebijakan | 1,00 | Orang | 500.000,00 | 500.000,00 |
| Uang Lelah Narasumber Guide | 1,00 | Orang | 500.000,00 | 500.000,00 |
| Uang Lelah Narasumber Pengelolaan | 1,00 | Orang | 500.000,00 | 500.000,00 |
| Uang Lelah NarasumberPemasaran | 1,00 | Orang | 500.000,00 | 500.000,00 |

| | | | | |
|------------------------------------|------|-------|------------|--------------|
| Uang Lelah Narasumber Paket Wisata | 1,00 | Orang | 500.000,00 | 500.000,00 |
| Uang Lelah Tukang | 2,00 | orang | 320.000,00 | 640.000,00 |
| SUB TOTAL PENGELUARAN | | | | 6.340.000,00 |

4. Belanja Perjalanan Lainnya

| Item Perjalanan | Volume | Satuan | Harga Satuan (Rp) | Total (Rp) |
|--|--------|--------|-------------------|---------------|
| Transport Presentasi Proposal di UNY | 3,00 | orang | 100.000,00 | 300.000,00 |
| Transport Koordinasi tanggal 7 | 1,00 | orang | 100.000,00 | 100.000,00 |
| Transport pelaksana tanggal 9 | 2,00 | paket | 100.000,00 | 200.000,00 |
| Transport pelaksana tanggal 10 | 1,00 | paket | 100.000,00 | 100.000,00 |
| Transport pelaksana tanggal 13 | 2,00 | paket | 100.000,00 | 200.000,00 |
| Transport pelaksana tanggal 14 | 3,00 | orang | 100.000,00 | 300.000,00 |
| Transport Peserta Pelatihan Kebijakan | 25,00 | Orang | 20.000,00 | 500.000,00 |
| Transport Peserta Pelatihan Guide | 25,00 | Orang | 20.000,00 | 500.000,00 |
| Transport Peserta Pelatihan Paket Wisata | 25,00 | Orang | 20.000,00 | 500.000,00 |
| Transport Peserta Pelatihan Pemasaran | 25,00 | Orang | 20.000,00 | 500.000,00 |
| Transport Peserta Pelatihan Pengelolaan | 25,00 | Orang | 20.000,00 | 500.000,00 |
| Transport Peserta Pelatihan Penyajian | 26,00 | Orang | 20.000,00 | 520.000,00 |
| Transport Peserta Pelatihan Membatik | 15,00 | Orang | 20.000,00 | 300.000,00 |
| SUB TOTAL PENGELUARAN | | | | 4.520.000,00 |
| TOTAL PENGELUARAN DALAM 1 TAHUN | | | | 46.499.650,00 |
| PEMBULATAN | | | | 46.500.000,00 |

Mengetahui,
Ketua LPPM UNY



Prof. Dr. Anik Gufron)
NIP/NIK 196211111988031001

Yogyakarta, 30 – 10 – 2014
Ketua

(Minta Harsana, M.Sc.
NIP/NIK 196903142005011001